



Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2011-2022

Vidya Amalia Rismanty^{1*}, Aldo²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received (25-06-2024)

Revised (25-07-2024)

Accepted (14-08-2024)

Keywords:

Liquidity, Solvency,
Profitability

ABSTRACT

The research objective to be achieved is to find out whether liquidity and solvency affect profitability at PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. period 2011-2022. The research method used in this research is a quantitative research method. The samples used came from annual reports over a period of 12 years, namely from 2011 to 2022. Data analysis used classical assumption tests, linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results obtained in this research are that partially the Current Ratio has a significant effect on Return On Assets with a significant value smaller than 0.05, namely 0.000 and the results of the calculated t test show that the results are greater than the t table, namely $7.410 > 2.262$, partially Debt to Assets Ratio has a significant effect on Return On Assets with a significant value smaller than 0.05, namely 0.003 and the results of the calculated t test show that the results are greater than those in the t table, namely $4.105 > 2.262$, simultaneously there is a significant influence of the Current Ratio and Debt to Assets Ratio of Return On Assets at PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. 2011-2022 period, with a significant value smaller than 0.05, namely 0.000 and the calculated f value is greater than f table, namely $28.150 > 4.26$.

Kata Kunci:

Likuiditas, Solvabilitas,
Profitabilitas

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. periode 2011-2022. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan berasal dari laporan tahunan dalam kurun waktu 12 tahun, yaitu mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2022. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan hasil uji t hitung menunjukkan hasil lebih besar dari pada t tabel yaitu $7,410 > 2,262$, secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003 dan hasil uji t hitung menunjukkan hasil lebih besar dari pada t tabel yaitu $4,105 > 2,262$, secara simultan terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. periode 2011-2022, dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu sebesar $28,150 > 4,26$.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan penduduk lebih dari 250 juta orang menjadi pasar yang menarik untuk banyak perusahaan di Indonesia. Namun tidak sekedar mendirikan perusahaan tapi harus bijak dalam pengambilan keputusan agar keberlangsungan perusahaan dalam satu periode tertentu tetap berjalan sesuai rencana, yaitu keputusan yang tidak dapat menimbulkan penurunan kinerja perusahaan. Selain itu karena negara ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan karenanya jumlah penduduk kelas menengah meningkat pesat.

*Corresponding author.

E-mail: vidya.rismanty@gmail.com (First Author)

Perkembangan dunia usaha tetap semakin bermunculan dan tambah semakin cepat. Kondisi ini merupakan suatu dampak semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tercapainya tujuan perusahaan.

Perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) merupakan suatu perusahaan energi Indonesia dengan bisnisnya yang terintegrasi meliputi pertambangan, pemurnian dan logistik. Perusahaan ini menjalankan bisnis utamanya dalam bidang pertambangan batubara dan juga proses pendistribusiannya.

Setiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya termasuk kinerja keuangan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, sehingga keberlangsungan perusahaan terjamin. Didalam rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis antara lain: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktiva, dan Rasio Pasar. Untuk mengetahui kinerja perusahaan ada beberapa rasio yang dapat digunakan yaitu Current Ratio (CR) yang termasuk Rasio Likuiditas, Debt to Assets Ratio (DAR) yang termasuk dalam Rasio Solvabilitas, dan Return On Assets (ROA) yang termasuk dalam Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas.

Manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat rasio seperti Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Return on Assets (ROA). Apabila manajer keuangan sudah mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi tingkat rasio tersebut, maka PT. Indo Tambangraya Megah Tbk dapat mengambil langkah untuk meminimalisasi dan mengatasi masalah yang dapat merugikan perusahaan. Rasio CR, DAR, dan ROA merupakan salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengetahui perkembangan dari hasil usaha yang dilakukan.

**Tabel 1 Data Perhitungan CR, DAR, dan ROA
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. Periode 2011-2022**

Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Assets Ratio (%)	Return On Assets (%)
2011	236,59	31,53	34,60
2012	221,71	32,78	28,97
2013	199,19	30,76	16,56
2014	156,40	31,26	15,31
2015	180,18	29,18	5,36
2016	225,68	24,99	10,80
2017	243,35	29,48	18,60
2018	196,58	32,78	17,94
2019	202,54	26,85	10,46
2020	202,57	26,96	3,26
2021	270,88	27,89	28,53
2022	325,91	26,13	45,43

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, data diolah

Laba bersih emiten pertambangan baru bara PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) melorot hingga 70% sepanjang tahun lalu di tengah pandemi Covid-19. Laba bersih ITMG tercatat US\$ 39,47 juta atau setara dengan Rp 554 miliar (kurs Rp 14.000/US\$). Laba bersih tersebut ambles dari periode yang sama tahun 2019 yakni laba bersih US\$ 129,47 juta atau setara dengan Rp 1,82 triliun. Berdasarkan laporan keuangan per Desember 2020, pendapatan ITMG juga ambruk 100% menjadi US\$ 1,185 miliar atau setara dengan Rp 16,59 triliun, dari sebelumnya US\$ 1,715 miliar atau sekitar Rp 24 triliun. Adapun beban pokok pendapatan turun menjadi US\$ 986,19 juta dari sebelumnya US\$ 1,39 miliar. Meski beban pokok turun, masih ada tekanan di pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi, di mana ada perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas sebesar US\$ 10,65 juta dari sebelumnya hanya US\$ 5,28 juta.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. Periode 2011-2022".

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Rasio Likuiditas

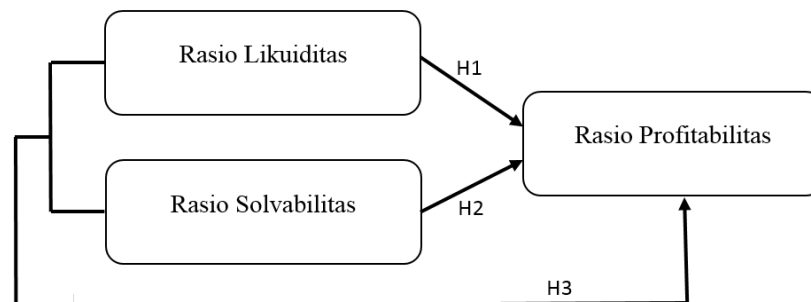
Menurut Hery (2016:47), "Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memahami kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo". Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban dalam pihak luar perusahaan maupun pihak dalam perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap aset atau ekuitasnya. Rasio ini memaparkan jumlah aset perusahaan yang dimiliki pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki kreditor (pemberi utang). Hal ini senada dengan pendapat Kasmir (2015:151), bahwa “Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196), “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang biasanya ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi perusahaan tersebut”. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan neraca periode tertentu. Tujuannya untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Dini Fitriani dan Berliana Fitri Febriyanti (2023) dengan hasil penelitian bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Fira Ocdalina Fianti, dkk (2022) dengan hasil penelitian bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Fany Oktaviani, dkk (2022) dengan hasil penelitian bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Ha1 : Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2011-2022.

Ho1 : Diduga Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2011-2022.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Muh. Fuad Randy, dkk (2022) dengan hasil penelitian bahwa DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Meita Pangestika, dkk (2021) dengan hasil penelitian bahwa DAR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Miftahul Jannah, dkk (2023) dengan hasil penelitian bahwa DAR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Ha2 : Diduga Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2011-2022.

Ho2 : Diduga Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2011-2022.

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurochman (2016) dengan hasil penelitian bahwa CR dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Cindy Febrianti dan Sri Suartini (2021) dengan hasil penelitian bahwa CR dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Devi Ariani dan Bati (2020) dengan hasil penelitian bahwa CR, DER dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

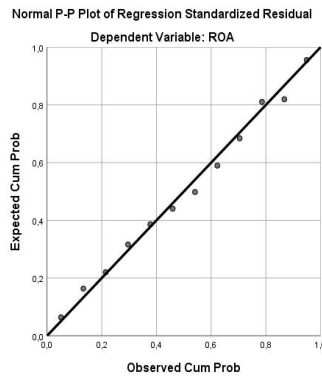
- Ha3 : Diduga Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2011-2022.
- Ho3 : Diduga Likuiditas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2011-2022.

3. METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2016:8), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari laporan tahunan dalam kurun waktu 12 tahun, yaitu mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas P-plot

Berdasarkan grafik pada gambar 2 bisa dilihat pada gambar sebaran titik-titik tersebut terarah mengikuti garis lurus maka data dalam model regresi dapat dikatakan terdistribusi normal. Akan tetapi dengan pengamatan hanya melihat grafik dikhawatirkan dapat menimbulkan keraguan. Oleh karena itu, uji normalitas pada penelitian ini juga menggunakan uji statistik untuk memastikan asumsi yang lebih akurat.

Analisis statistik dalam pengujian ini menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov test* dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05%. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel 2 dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov*:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas (One Sample Kolmogrov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,64479905
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,084
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji *one sample kolmogrov-smirnov* yang disajikan pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari 12 data yang digunakan sebagai sampel dengan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,200 dimana lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Moltikolinearitas
Coefficients^a

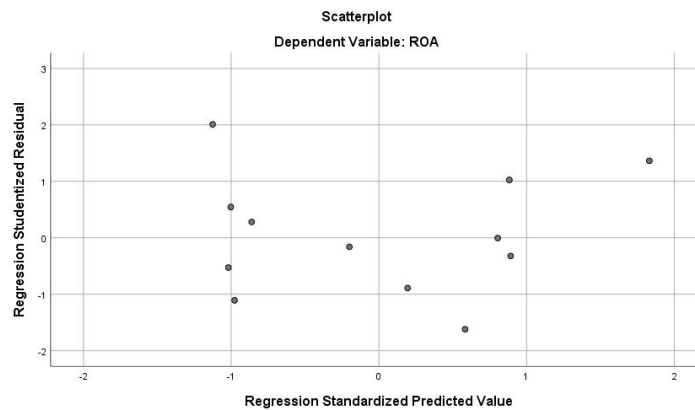
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-119,723	23,511		-5,092	,001		
	CR	,282	,038	1,005	7,410	,000	,833	1,201
	DAR	2,629	,640	,557	4,105	,003	,833	1,201

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dari tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada masing-masing variabel yaitu *Current Ratio* (CR) sebesar 0,833 dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 0,833 sementara nilai VIF yang dihasilkan keduanya sebesar 1,201 yaitu artinya lebih kecil dari 10 dan *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi cukup baik atau tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)

Berdasarkan hasil output dari uji *scatter plot* pada gambar 3 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut tidak membentuk pola yang jelas atau acak dan titik-titik menyebar diatas dan menyebar dibawah sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Namun biasanya peneliti menambahkan uji regresi ke-2 menggunakan metode *Glejser* digunakan untuk memastikan apakah data tersebut terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak. Berikut hasil uji *Glejser* pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,566	15,263		,954	,365
	CR	-,010	,025	-,144	-,410	,691
	DAR	-,372	,416	-,313	-,895	,394

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4 hasil uji *Glejser* diperoleh nilai *sig. X1* sebesar 0,691 lebih besar dari 0,05 atau (0,691 > 0,05) dan nilai *sig. X2* sebesar 0,394 lebih besar dari 0,05 atau (0,394 > 0,05) maka dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,929 ^a	,862	,832	5,13502	2,079

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Dapat dilihat tabel 5 diatas hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai statistik *Durbin Watson* sebesar 2,079. Alpha = 5%, Nilai DL = 0,8122, Nilai DU = 1,5794, 4 - DL = 3,1878, 4 - DU = 2,4206. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dikatakan bahwa data yang telah diuji merupakan model regresi yang baik karena bernilai $1,5794 < 2,079 < 2,4206$ ($DU < DW < 4 - DU$) atau tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28,751	12,617		-2,279	,046
	CR	,218	,056	,777	3,907	,003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Konstanta sebesar negative 28,751 menyatakan bahwa variabel CR dianggap konstan sama dengan 0, maka ROA nilainya sebesar -28,751. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 sebesar 0,218. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan CR sebesar 1 satuan maka kenaikan ROA sebesar 0,218. Maka dapat dikatakan bahwa CR berpengaruh positif atau searah terhadap ROA.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana DAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,438	43,324		-,010	,992
	DAR	,688	1,477	,146	,465	,652

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Konstanta sebesar negative 0,438 menyatakan bahwa variabel DAR dianggap konstan sama dengan 0, maka ROA nilainya sebesar 0,438. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 sebesar 0,688. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan DAR sebesar 1 satuan maka mengalami kenaikan ROA sebesar 0,688. Maka dapat dikatakan bahwa DAR berpengaruh positif atau searah terhadap ROA.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-119,723	23,511		-5,092	,001
	CR	,282	,038	1,005	7,410	,000
	DAR	2,629	,640	,557	4,105	,003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Nilai konstanta (a) sebesar -119.723 yang artinya jika nilai variabel independen yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) dianggap tidak ada atau sama dengan bernilai nol maka nilai Return On Assets (ROA) sebesar -119.723.

Nilai koefisien regresi variabel Current Ratio (X1) sebesar 0,282 yang artinya jika terjadi kenaikan terhadap variabel Current Ratio sebesar 1 maka terjadi kenaikan terhadap Return On Assets sebesar 0,282.

Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Assets.

Nilai koefisien regresi variabel Debt to Assets Ratio (X2) sebesar 2,629 yang artinya jika terjadi kenaikan terhadap variabel Debt to Assets Ratio sebesar 1 maka terjadi kenaikan terhadap Return On Assets sebesar 2,629. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa Debt to Assets Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Assets.

Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 ^a	,862	,832	5,13502

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa hasil dari pengolahan data didapat nilai R Square sebesar 0,862. Artinya kemampuan variabel-variabel independen yaitu CR dan DAR dalam menjelaskan variabel dependen ROA sebesar 86,2% sedangkan sisanya sebesar 13,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-119,723	23,511		-5,092	,001
	CR	,282	,038	1,005	7,410	,000
	DAR	2,629	,640	,557	4,105	,003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Berikut adalah pembahasan hasil hipotesis berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10:

- Berdasarkan oleh uji t pada variabel *Current Ratio* (CR) memperoleh t hitung sebesar 7,410 dan t tabel 2,262 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dan signifikansi bernilai lebih kecil dari taraf nyata penelitian $\alpha = 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
- Berdasarkan oleh uji t pada variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) memperoleh t hitung sebesar 4,105 dan t tabel 2,262 dengan nilai signifikan 0,003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dan signifikansi bernilai lebih kecil dari taraf nyata penelitian $\alpha = 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 11 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1484,537	2	742,269	28,150	,000 ^b
	Residual	237,316	9	26,368		
	Total	1721,853	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.14 didapat nilai f hitung dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$) $df = 12 - 2 - 1 = 9$, maka f tabel sebesar 4,26. Dari tabel 4.14 diatas diperoleh perbandingan yang menunjukkan bahwa f hitung > f tabel yaitu $28,150 > 4,26$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a3 terima dan H_o3 ditolak. Artinya dengan kata lain *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara

simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Sedangkan dilihat dari signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan data yang diolah sedemikian, hasil penelitian perolehan pada nilai uji t variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan hasil uji t hitung = 7,410 sedangkan t tabel = 2,262 (t hitung > t tabel) dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2011-2022. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan pada *Current Ratio* (CR) maka terjadi kenaikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang artinya semakin perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya maka profitabilitas perusahaan dikatakan naik.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dini Fitriani dan Berliana Fitri Febriyanti (2023) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang sesuai dengan hasil yang diteliti oleh Fira Ocdalina Fianti, dkk (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi rasio yang diperoleh, semakin lancar pembayaran jangka pendeknya. CR yang tinggi memberikan indikasi jaminan baik bagi kreditur.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan data yang telah diolah sedemikian, hasil penelitian pada variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) menunjukkan hasil uji t hitung = 4,105 sedangkan t tabel = 2,262 (t hitung > t tabel) dengan taraf signifikan $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2011-2022.

Hasil penelitian sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muh. Fuad Randy, dkk (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah sedemikian, menunjukkan bahwa f hitung > f tabel yaitu $28,150 > 4,26$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Sedangkan dilihat dari signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indo Tambangraya Medah Tbk periode 2011-2022.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurochman (2016) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil yang sama yang dilakukan oleh Cindy Febrianti dan Sri Suartini (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

5. PENUTUP

Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan hasil uji t hitung menunjukkan hasil lebih besar dari pada t tabel yaitu $7,410 > 2,262$. Secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003 dan hasil uji t hitung menunjukkan hasil lebih besar dari pada t tabel yaitu $4,105 > 2,262$. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* dengan nilai-nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu sebesar $28,150 > 4,26$. Nilai determinasi sebesar 86,2%, sedangkan sisanya 13,8% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Ariani, Devi dan Bati. 2020. Pengaruh CR, DER, dan DAR Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. Jurnal MES, P-ISSN: 2685-8754 E-ISSN: 2686-0759.

Darmawan, Ahmad dan Alis Dwian Nurochman. 2016. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015. Jurnal Studia, ISSN: 2337-6112, Vol.4(2).

- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianti, Cindy dan Sri Suartini. 2021. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Journal of Economic, Business and Accounting*, E-ISSN: 2597-5234, Vol.4(2).
- Feriyanto, Andri dan Endang Shynta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Kebumen: Mediaterra.
- Fianti, Fira Ocaldina dkk. 2022. Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, E-ISSN: 2747-0695, Vol.2(2).
- Fitriani, Dini dan Berliana Fitri Febriyanti. 2023. Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal on Education*, E-ISSN: 2654-5497 P-ISSN: 2655-1365, Vol.5(3).
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh, M., & Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima Cetakan Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasibuan, Malayu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kedua*. Jakarta: PT Grasindo
- Hery. 2016. *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Grasindo
- Jannah, Miftahul dkk. 2023. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Madina*, P-ISSN: 2746-8925 E-ISSN: 2746-8933, Vol.4(1).
- Jumratin dkk. 2023. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, E-ISSN: 2985-654X, Vol.1(5).
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*, Cetakan Pertama. Malang: UB Press.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Luckieta, Meiliani dkk. 2021. Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 pada BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, P-ISSN: 1411-8637 E-ISSN: 2550-1178, Vol.19(1).
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nawawi, Hadari. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktaviani, Fany dkk. 2022. Pengaruh CR, QR, DER dan TATO Terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021. *Journal of Business Finance and Economic*, P-ISSN: 2746-6906 E-ISSN: 2746-6914, Vol.3(2).
- Pandey, I. M. 2015. *Financial Management, Edisi 11*. New Delhi: Vikas Publishing House PVT LTD.
- Pangestika, Meita dkk. 2021. Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, E-ISSN: 2747-0695, Vol.2(1).

- Ramadhan, Muhammad Mulia dan Anissa Yuniar Larasati. 2022. Pengaruh *Leverage* (DER) dan *Liquidity* (CR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Otomotif dan Komponen periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, P-ISSN: 1829-7188 E-ISSN: 2829-3398, Vol.19(2).
- Randy, Muh. Fuad dkk. 2022. Pengaruh *Debt Asset Ratio* (DAR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial*, E-ISSN: 2747-0938, Vol.2(3).
- Satria, Rita. 2022. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection*, P-ISSN: 2615-3009 E-ISSN: 2621-3389, Vol.5(2).
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sudana, I Made. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pegantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suyono dkk. 2022. Analisis Pengaruh DER dan CR Terhadap ROA dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015–2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, E-ISSN: 2685-5607, Vol.6(2).
- Terry, George R. Dan Leslie W. Rue. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yofi dan Harry Triana. 2023. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012 – 2021. *Jurnal Arastirma*, P-ISSN: 2775-9695 E-ISSN: 2775-9687, Vol.3(1).
- Zulkarnaen, Zuliana. 2018. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2015. *Jurnal Warta*, ISSN: 1829-7463.